
TEKNIK DAN PROSEDUR PENELITIAN DALAM STUDI PENDIDIKAN: SEBUAH SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

¹Tedi Priatna, ²Bayu Bambang Nurfauzi
³Anggia Meilani Putri, ⁴Anisa Siti Nurhaliza
⁵M. Fikri Haikal, ⁶M. Rafi Hanan

¹⁻⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

¹tedi.priatna@uinsgd.ac.id , ²bayubambangnurfauzi@uinsgd.ac.id,

³anggiameilani649@gmail.com, ⁴anisasnh37@gmail.com,

⁵mochammadfikrihaikal09@gmail.com, ⁶rafisehat985@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to systematically examine the concepts, types, and implementation of research techniques and procedures in educational studies through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The review analyzes scholarly literature addressing data collection techniques, data analysis methods, research procedural stages, as well as the role of ethics, validity, and reliability in ensuring the quality of educational research. Data were obtained from accredited national journals and reputable international journals published within the last ten years and accessed through academic databases. The selected articles were analyzed thematically to identify patterns, trends, and common methodological practices in educational research. The findings indicate that the most commonly used data collection techniques include interviews, observations, questionnaires, and document analysis, while data analysis techniques are generally categorized into qualitative and quantitative approaches. Systematic research procedures, ranging from problem formulation to research reporting, play a crucial role in ensuring the validity and replicability of research findings. In addition, the application of research ethics, validity, and reliability is a key factor in maintaining the integrity and objectivity of research outcomes. These findings are expected to serve as a conceptual reference for students, researchers, and educators in designing and conducting high-quality and academically responsible educational research.

Keywords: Research Methods, Data Collection, Data Analysis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis konsep, jenis, serta implementasi teknik dan prosedur penelitian dalam kajian pendidikan melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Tinjauan ini menganalisis literatur ilmiah yang membahas teknik pengumpulan data, metode analisis data, tahapan prosedur penelitian, serta peran etika, validitas, dan reliabilitas dalam menjamin kualitas penelitian pendidikan. Data diperoleh dari jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir dan diakses melalui basis data akademik. Artikel yang terpilih dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tren, serta praktik metodologis yang umum digunakan dalam penelitian pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan meliputi wawancara, observasi, angket, dan analisis dokumen, sedangkan teknik analisis data umumnya diklasifikasikan ke dalam pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian yang sistematis, mulai dari perumusan masalah hingga pelaporan hasil penelitian, berperan penting dalam menjamin validitas dan keterulangan temuan penelitian. Selain itu,

penerapan etika penelitian, validitas, dan reliabilitas menjadi faktor kunci dalam menjaga integritas dan objektivitas hasil penelitian. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan konseptual bagi mahasiswa, peneliti, dan pendidik dalam merancang serta melaksanakan penelitian pendidikan yang berkualitas dan bertanggung jawab secara akademik.

Kata Kunci: Metode Penelitian, Pengumpulan Data, Analisis Data

A. Pendahuluan

Penelitian merupakan salah satu kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan berdasarkan fakta dan data yang valid. Agar penelitian dapat menghasilkan temuan yang akurat, dibutuhkan pemahaman yang baik mengenai teknik dan prosedur penelitian. Teknik penelitian berhubungan dengan cara-cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data, sedangkan prosedur penelitian merupakan tahapan sistematis yang harus diikuti mulai dari perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan.

Pemahaman terhadap perbedaan antara teknik dan prosedur penelitian menjadi sangat penting karena keduanya memiliki peran saling melengkapi. Teknik yang tepat tanpa prosedur yang sistematis akan membuat penelitian sulit terarah, sementara prosedur yang rapi tanpa teknik yang sesuai akan menghasilkan data yang tidak valid. Oleh karena itu, kombinasi keduanya menjadi kunci keberhasilan sebuah penelitian ilmiah.

Selain itu, penelitian juga memerlukan penerapan berbagai jenis teknik, seperti teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi) serta teknik analisis data (analisis kualitatif, kuantitatif, dan triangulasi data). Semua teknik tersebut harus dijalankan sesuai prosedur penelitian, yang mencakup langkah-langkah mulai dari identifikasi masalah, kajian teori, pemilihan metode, penyusunan instrumen, pengumpulan serta analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

Dalam proses penelitian, etika dan validitas juga menjadi aspek penting yang tidak boleh diabaikan. Peneliti wajib menjunjung tinggi kejujuran, menjaga kerahasiaan data partisipan, serta melakukan uji validitas dan reliabilitas agar hasil penelitian tetap objektif. Dengan memahami teknik, prosedur, serta etika penelitian secara utuh, diharapkan peneliti dapat melaksanakan penelitian yang bermutu dan bertanggung jawab secara ilmiah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji teknik dan prosedur penelitian dalam studi pendidikan berdasarkan literatur ilmiah. Data diperoleh dari artikel jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi yang ditelusuri melalui Google Scholar dengan kata kunci terkait teknik penelitian, prosedur penelitian, dan metodologi penelitian pendidikan. Artikel yang dianalisis dipilih berdasarkan kriteria relevansi, rentang publikasi sepuluh tahun terakhir, ketersediaan full text, dan kejelasan informasi metodologis. Data dari artikel terpilih dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan kecenderungan penerapan teknik serta prosedur penelitian dalam konteks pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengertian Teknik dan Prosedur Penelitian

a. Pengertian Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik ini berfungsi untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian melalui berbagai instrumen, seperti wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, atau studi pustaka. Pemilihan teknik penelitian yang tepat sangat bergantung pada jenis data yang diinginkan dan desain penelitian yang digunakan. Menurut Zulfebriges (2016), dalam jurnal Mediator, teknik penelitian harus selaras dengan tujuan penelitian agar data yang diperoleh dapat mendukung proses analisis secara tepat dan mendalam. Teknik yang tepat akan memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan relevan dengan masalah penelitian yang ada. Sebagai contoh, dalam penelitian kuantitatif, teknik kuesioner lebih sering digunakan karena efisien untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden, sementara dalam penelitian kualitatif, wawancara mendalam atau observasi menjadi pilihan utama untuk menggali data secara mendalam.

b. Pengertian Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan sistematis yang disusun secara logis untuk melaksanakan sebuah penelitian mulai dari perumusan masalah

hingga pelaporan hasil penelitian. Prosedur ini mencakup berbagai langkah seperti identifikasi masalah, kajian literatur, perumusan hipotesis (jika ada), pemilihan metode dan teknik penelitian, pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil, serta penyusunan laporan akhir. Prosedur penelitian bertujuan untuk menjaga alur kerja penelitian agar tetap konsisten, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sebagai contoh, dalam artikel yang ditulis oleh Nursanjaya (2020) di Jurnal Negotium, dijelaskan bahwa pemahaman terhadap prosedur penelitian yang baik akan membantu peneliti pemula untuk menavigasi proses penelitian secara efisien, khususnya dalam pendekatan kualitatif yang menuntut ketelitian dalam setiap tahap pengumpulan dan analisis data.

c. Perbedaan Antara Teknik dan Prosedur Penelitian

Teknik penelitian bersifat lebih praktis dan spesifik, berfokus pada cara memperoleh data dari lapangan atau sumber lainnya. Sebaliknya, prosedur penelitian bersifat menyeluruh dan sistematis, mencakup seluruh proses pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir. Teknik merupakan bagian dari prosedur; dengan kata lain, dalam tahapan prosedur pengumpulan data, peneliti akan memilih teknik yang paling sesuai untuk memperoleh data tersebut. Jadi, prosedur penelitian memberikan kerangka kerja keseluruhan, sementara teknik adalah alat di dalam kerangka tersebut yang berfungsi untuk menjalankan satu bagian dari tahapan penelitian. (Sholihah, S., et al. (2021)

d. Peran Keduanya dalam Keberhasilan Penelitian

Teknik dan prosedur memiliki peran yang sangat penting dan saling melengkapi. Prosedur penelitian yang disusun secara runtut akan memastikan bahwa proses penelitian berjalan sesuai dengan prinsip ilmiah, sedangkan teknik yang tepat akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan berkualitas dan relevan dengan tujuan penelitian. Jika prosedur dijalankan dengan baik tetapi teknik yang digunakan tidak sesuai, maka data yang dihasilkan bisa tidak valid. Sebaliknya, meskipun teknik yang digunakan tepat, namun tanpa prosedur yang jelas, penelitian bisa menjadi tidak sistematis dan sulit direplikasi.

2. Jenis-Jenis Teknik Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat banyak jenis Teknik pengumpulan data dalam penelitian, maka proses pengumpulan data penelitian sangat penting dan harus dipahami secara mendalam. Teknik pengumpulan data atau data collection adalah proses riset dimana peneliti menerapkan metode ilmiah dalam mengumpulkan data secara sistematis untuk dianalisis. Teknik pengumpulan data juga diartikan sebagai sebuah cara yang dilakukan peneliti untuk bisa mengumpulkan data terkait dengan permasalahan dari penelitian yang diteliti.

Ada berbagai metode/teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian. Metode/teknik pengumpulan data ini dapat digunakan secara sendiri-sendiri, namun dapat pula digunakan dengan menggabungkan dua metode atau lebih. Beberapa metode/teknik pengumpulan data tersebut antara lain: (M. Nashrullah, dkk (2023)

1) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, atau video call melalui Zoom atau skype. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini, peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrumen penelitian seperti alat bantu recorder, kamera untuk foto, serta instrumen-instrumen lain.

Wawancara tidak terstruktur bebas Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden. Ada 7 langkah dalam menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data:

-
- a) Menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan
 - b) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
 - c) Mengawali atau membuka alur wawancara
 - d) Melangsungkan alur wawancara
 - e) Mengonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
 - f) Menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
 - g) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh
- 2) Observasi

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia. Objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek. Proses tersebut mengubah fakta menjadi data. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. (Ahmad Sa'adi (2025) Tujuan utamanya adalah untuk memahami keadaan yang sebenarnya dari variabel yang sedang diteliti. Observasi melibatkan penggunaan indra, bukan hanya pengamatan visual, melainkan juga melalui indera seperti pendengaran, penciuman, perasaan, dan perabaan. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation.

- a) Observasi Berperan Serta, dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (responden). Dengan dilakukannya observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan dapat mengetahui Tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.
- b) Observasi Non-Partisipan, dalam observasi non-partisipan, peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independent. Contohnya, dalam suatu Tempat Pemungutan Suara (TPS), peneliti dapat mengamati bagaimana perilaku Masyarakat dengan hal

menggunakan hak pilihannya, dalam interaksi dengan panitia dan pemilih yang lain. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang perilaku Masyarakat dalam pemilihan umum. Pengumpulan data dengan observasi non-partisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna. (Irene H. (2021)

3) Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Hasil dari kuesioner digunakan untuk menganalisis variabel yang sedang diteliti.

Metode pengumpulan data kuesioner dapat diterapkan melalui berbagai metode, salah satunya adalah personally administrated questionnaires, dimana peneliti secara langsung menyerahkan kuesioner kepada responden dan mengumpulkan kuesioner yang telah diisi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan tingkat pengembalian kuesioner tetap tinggi dalam periode waktu yang relatif singkat. (Zainuddin dan Aditya (2023)

4) Studi Dokumen

Salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung berkaitan dengan topik penelitian adalah analisis dokumen. Studi dokumen adalah suatu bentuk pengumpulan data dimana berbagai jenis dokumen yang relevan untuk dianalisis dan diperiksa. (Holiawati (2025),

Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, Sejarah kehidupan (life

histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif

b. Teknik Analisis Data

Analisis data menjadi bagian yang harus dikerjakan oleh seorang peneliti dalam menyelesaikan proyek penelitiannya. Ada dua jenis analisis data yang secara umum dipakai dalam proses penelitian yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Pembagian kedua jenis analisis data penelitian tersebut didasarkan pada pendekatan penelitian yang digunakannya yaitu pendekatan penelitian kuantitatif atau pendekatan penelitian kualitatif.

Analisis data merupakan proses untuk menemukan dan menyusunnya secara tertata terhadap data hasil catatan, wawancara dan observasi atau dokumen untuk meningkatkan pemahaman seorang peneliti terhadap topik yang sedang diteliti dan menjelaskan kepada orang lain sebagai temuan. Dan dari temuan itu diperlukan penyajian untuk menemukan makna.

1) Analisis Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian kualitatif kebanyakan menggunakan Teknik yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang terkenal dengan metode analisis data interaktif. Sedangkan analisis data kualitatif yang harus dilakukan ada tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

- a) Reduksi Data, reduksi data merupakan menyatukan, menyeleksi data yang sangat urgen dan data yang paling pokok dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Reduksi data termasuk kegiatan penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan yang tertulis di lokasi.
- b) Penyajian Data, penyajian data merupakan tahap krusial dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan mengorganisasikan informasi

secara sistematis dan bermakna. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menampilkan data hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, baik melalui narasi deskriptif, tabel, bagan, atau grafik yang memperlihatkan keterkaitan antarfenomena yang diteliti.

- c) Pengambilan Kesimpulan, pengambilan kesimpulan ini dilakukan mulai proses pengumpulan data di lokasi dengan arti lain peneliti harus berusaha memahami makna dari data yang diperoleh. Hal ini dilakukan sebagai bentuk hasil dari suatu proses yang telah dilakukan. Tujuan dari pengambilan kesimpulan ini untuk menentukan langkah selanjutnya. Pengambilan kesimpulan harus didasarkan pada hasil data yang diperoleh dalam penelitian bukan berdasarkan keinginan dari peneliti itu sendiri. (Qamaruddin dan Halimah (2024))

2) Analisis Data Kuantitatif

Secara umum, ada 2 jenis metode analisis data kuantitatif utama yaitu metode deskriptif dan inferensial. Di mana deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena tertentu dan inferensial untuk membuat prediksi.

- a) Metode Analisis Deskriptif, statistik deskriptif yaitu statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Jika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil, maka peneliti cukup menggunakan teknik analisis dengan menggunakan statistic deskriptif. Namun jika peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan statistic inferensial (Icam Sutisna. 2020). Metode statistik deskriptif ini terdiri dari:

1. Mean (Rata-rata): ukuran yang menghitung nilai rata-rata dari sekumpulan data numerik.
2. Median (Nilai tengah): ukuran yang menunjukkan titik tengah dari data yang telah diurutkan.

3. Frekuensi: menunjukkan seberapa sering suatu nilai muncul dalam data.
 4. Mode (Modus): ukuran yang menunjukkan nilai yang paling sering muncul dalam data.
 5. Range (Jangkauan): selisih antara nilai tertinggi dan nilai terendah dalam data.
 6. Standar Deviasi (Simpangan baku): ukuran yang menunjukkan seberapa jauh penyebaran data terhadap nilai rata-rata.
 7. Skewness (Kemencengan distribusi): ukuran yang menunjukkan tingkat kesimetrisan atau kemiringan distribusi data terhadap rata-rata (bisa condong ke kiri, simetris, atau condong ke kanan).
- b) Metode Analisis Inferensial, salah satu jenis metode analisis data kuantitatif yang umum digunakan selain metode deskriptif. Mengacu pada pengujian statistik hipotesis atau pengujian teori. Metode ini mengubah angka mentah menggunakan nilai numerik dan statistik deskriptif menjadi pengetahuan yang bermakna. Tujuannya untuk membuat prediksi kemungkinan hasil dari data yang dianalisis. Hasil yang akan peneliti temukan adalah adanya hubungan antara beberapa variabel untuk pengujian hipotesis yang memprediksi perbedaan atau perubahan. Secara umum metode inferensial meliputi: (Sofwatillah dkk (2024)
1. Uji-T: Metode untuk membuat perbandingan rata-rata antara dua kelompok dan mengetahui perbedaan satu sama lain.
 2. ANOVA (Analisis Varians): ANOVA (Analysis of Variance) merupakan analisis statistik atau pengujian untuk mengetahui sejauh mana dua atau lebih kelompok berbeda satu sama lain. Analisis ini termasuk statistik parametrik dan teknik analisis multivariate.
 3. Analisis Regresi: Metode pengolahan dan analisis data kuantitatif untuk menentukan sejauh mana variabel independen tertentu mempengaruhi variabel dependen.

-
4. Analisis Faktor: Analisis faktor atau analisis multivariat merupakan teknik mereduksi sejumlah besar variabel yang saling berkorelasi menjadi sejumlah kecil faktor.

D. Kesimpulan

Teknik dan prosedur penelitian merupakan dua komponen utama yang saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian ilmiah. Teknik penelitian berfungsi sebagai cara, alat, atau metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dan akurat. Sedangkan prosedur penelitian merupakan tahapan sistematis yang mengatur jalannya penelitian mulai dari perumusan masalah hingga pelaporan hasil. Penerapan keduanya secara tepat akan membantu peneliti mencapai tujuan penelitian dengan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Selain itu, pemahaman terhadap teknik dan prosedur penelitian juga membantu peneliti dalam memilih pendekatan, instrumen, serta strategi analisis data yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Kesalahan dalam pemilihan teknik atau ketidakteraturan dalam prosedur dapat memengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai agar proses penelitian berjalan efektif dan efisien.

Dengan menguasai konsep teknik dan prosedur penelitian, peneliti tidak hanya mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, tetapi juga dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah di masyarakat. Penelitian yang dirancang dengan baik akan memberikan hasil yang bermanfaat, menjadi dasar pengambilan keputusan, serta memperkaya khazanah akademik dalam berbagai bidang ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Azwar, Saifuddin. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Liberty: Yogyakarta, 1988.
- Flick, Uwe, An Introduction to Qualitative Research, (London: SAGE Publications, 2018), hlm. 49.
- Hidayat, M. Desain Penelitian Pendidikan Islam. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Holiawati (2025), Metodologi Penelitian, (Indramayu: PT Adab Indonesia Agustin, M, & Syaodih. (2008). *Bimbi-ngan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Irene H. (2021), Metodologi Penelitian: Teori dan Praktek, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia)

- Jack R. Fraenkel, Norman E. Wallen, H. H. H. (2012). How to Design and Evaluate Search in Education (2012th ed., Issue 112).
- Kerlinger, Fred N., Foundations of Behavioral Research, (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1973), hlm. 35.
- M. Nashrullah, dkk (2023), Metodologi Penelitian Pendidikan: Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data, (Sidoarjo: UMSIDA Press)
- Mulyana, Deddy, Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 67.
- Ramadhani, E. K. Metodologi Penelitian Pendidikan Modern. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2023.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 125.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Zainuddin dan Aditya (2023), Metodologi Penelitian, (Purbalingga: Eureka Media Aksara

Jurnal :

- Ahmad Sa'adi (2025), Pengumpulan Data yang Efisien pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat dan Tantangan, Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora, 2(2)
- Asri Sauci dan AlFurqon, "Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar PAI di SDN 16 Kota Padang ", Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, Vol 04(No 1), (2022) : 133-144
- M. Nashrullah, dkk (2023), Metodologi Penelitian Pendidikan: Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data, (Sidoarjo: UMSIDA Press) halaman. 58
- Muhammad Jufri, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," IHSAN - DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam dan Pendidikan Dasar 1, no. 2 (2023): 22-30.
- Muji Setiyo, "Cara Membahas dan Menarik Kesimpulan Hasil Penelitian," Jurnal Pendidikan Profesi 2, no. 1 (2025): 120-135.
- Murjani, "PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF," Cross-Border: Jurnal Kajian Ilmu Administrasi dan Sosial 1, no. 1 (2018): 87-102.
- Nursanjaya, A. (2020). Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Memudahkan Mahasiswa. Jurnal Negotium, 4(2), 72-80. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/na/article/view/4925>
- Qamaruddin dan Halimah (2024), Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Persepektif Spradley, Miles dan Huberman, Journal of Management, Accounting and Administration, 1(2)
- Sholihah, S., et al. (2021). Prosedur Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas. Jurnal Kreativitas Mahasiswa, 5(1), 15-22. <https://risetiaid.net/index.php/jpm/article/view/1441>

- Siburian, T. (2015). Prinsip Etika Global untuk Kota Modern Multikultural. *Societas Dei: Jurnal Agama dan Masyarakat*, 2(1), 209-209.
- Sofwatillah, "TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH," *Jurnal Guru Mengajar* 1, no. 1 (2020): 21-30.
- Sofwatillahd kk (2024), Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah, *Journal Genta Mulia*, 15(2)
- Yemmardotillah, Dhita Ayomi, Zahriyah Simargolang, "Studi Literatur Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah", *Jurnakl Pendidikan Islam Indonesia*, Vol 00(No1), September 2024, Hal 1-10
- Zulfebriges, A. (2016). Teknik-Teknik Penelitian Kuantitatif dalam Ilmu Sosial. *Jurnal Mediator*, 20(1), 45-58.
<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1158/pdf>

1.

